

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
KEBERAKSARAAN BERORIENTASI BUDAYA
LOKAL UNTUK MENUNTASKAN
TUNAAKSARA DEWASA
PADA MASYARAKAT PESISIR
DI KABUPATEN CIREBON**

Disertasi

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



oleh

**KUSWARA
NIM 0907783**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014**

KUSWARA, M.PD.
NIM 0907783

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KEBERAKSARAAN
BERORIENTASI BUDAYA LOKAL UNTUK MENUNTASKAN
TUNAAKSARA DEWASA PADA MASYARAKAT PESISIR DI
KABUPATEN CIREBON

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertai:

Promotor,

Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd.
NIP 196001201987031001

Kopromotor,

Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
NIP 196704151992032001

Anggota,

Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
NIP 196008091986012001

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Sabarti Akhadiah

Dr. Andoyo Sastromiharjo

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi ini dengan judul **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KEBERAKSARAAN BERORIENTASI BUDAYA LOKAL UNTUK MENUNTASKAN TUNAAKSARA DEWASA PADA MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN CIREBON** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 24 Desember 2014

Yang membuat pernyataan,

Kuswara

*Buat istri dan
anak-anakku*

*Suatu hari dia akan belajar
untuk terbang, pertama ia
harus belajar untuk berdiri
dan berjalan dan berlari dan
mendaki dan menari;
seseorang yang tidak bisa
terbang, menjadi bisa terbang.*

*He who would learn to fly one
day must first learn to stand
and walk and run and climb
and dance; one cannot fly into
flying.*

Friedrich Nietzsche

ABSTRACT

THE MODEL DEVELOPMENT OF LITERACY LEARNING ORIENTED WITH LOCAL CULTURE FOR ELIMINATING ADULT ILLITERATES OF COASTAL COMMUNITY IN CIREBON DISTRICT

Human Development Index (HDI) is one of the indicators to measure the prosperity of an area or a country. The development of Indonesian HDI tends to relatively fluctuate and is always behind China, Thailand, Malaysia and The Philippines. This alarming position shows that the achievements of Indonesia in health and longevity (as measured by life expectancy at birth), education (measured by adult literacy and combined primary, secondary, and tertiary enrollments), and living standard (measured by GDP per capita in purchasing power parity terms) are under its neighboring countries, except for Vietnam, Laos, Cambodia, and Myanmar. The program of illiteracy eradication is one the efforts in pursuing the achievement of improvement of literacy education that will significantly enhance the improvement of education index as part of HDI components. Even though illiteracy eradication has been done massively, the existence of illiteracy residue which has not been completed indicates serious and complex problems in the illiteracy eradication endeavors. The purpose of the present study is aimed to; 1) identified the socio-cultural condition, 2) describe the situation of literacy, 3) design hypothetical model of local culture oriented literacy learning, and 4) tested the effectiveness of local culture oriented literacy learning in eradicating illiteracy of coastal community in Gebang Mekar Village, Gebang District, Cirebon Regency. The study is focused on the development of listening, speaking, reading, writing skills, and arithmetics of adult illiterates, with local culture of coastal community as orientation. The main theory used refers to: 1) literacy theory, 2) adult education theory, and 3) culture theory. The process of model development refers to the procedure developed by Borg and Gall (1989: 784-785). The exploratory study shows that the HDI index of Cirebon regency in 2011 was 69,27, which was under the average of West Java HDI (72,73), with 3,36 point discrepancies, while the illiteracy number was 88.550 people. The design of the model developed refers to socio-cultural condition of the learning community, which was economically deprived, part of them were absolutely or partially illiterate, low ability in using Indonesian and lived in an environment that has coastal cultural richness which can be used as learning resources. The result of analysis concerning the effectiveness of local culture oriented literacy learning model shows that the model is effective in improving literacy competence, Indonesian language competence, acquisition of certain vocation, local culture enhancement, self-empowerment, and the acquisition and application of IT skills. The effectiveness test as statistically measured indicates changes at the level of literacy acquisition skills from not having it to skillful.

Keywords: *illiteracy, literacy, local culture.*

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KEBERAKSARAAN BERORIENTASI BUDAYA LOKAL UNTUK MENUNTASKAN TUNAAKSARA DEWASA PADA MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN CIREBON

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara. Perkembangan IPM Indonesia relatif berfluktuasi dan selalu berada di bawah Tiongkok, Thailand, Malaysia dan Filipina. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan Indonesia masih di bawah negara-negara tetangga kecuali Vietnam, Laos, Kamboja, dan Myanmar. Program penuntasan tunaakhsara merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan target tercapainya peningkatan pendidikan keberaksaraan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan indeks pendidikan sebagai bagian dari komponen IPM. Walaupun program penuntasan tunaakhsara telah dilakukan secara masif, tetapi masih adanya sisa tunaakhsara yang belum tertuntaskan menunjukkan masih adanya permasalahan serius dan kompleks dalam usaha-usaha penuntasan tunaakhsara. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi kondisi sosial budaya, 2) mendeskripsikan profil keberaksaraan, 3) merancang model pembelajaran keberaksaraan berorientasi budaya lokal, dan 4) menguji efektivitas model pembelajaran keberaksaraan berorientasi budaya lokal dalam menuntaskan tunaakhsara masyarakat pesisir di Desa Gebang Mekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung pada orang dewasa yang berorientasi budaya lokal pada masyarakat pesisir. Induk landasan teorinya mengacu pada tiga teori keilmuan utama, yaitu: 1) teori keberaksaraan, 2) teori pendidikan orang dewasa, dan 3) teori kebudayaan. Proses pengembangan model mengacu pada prosedur yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1989: 784-785). Hasil studi eksplorasi menunjukkan bahwa nilai IPM Kabupaten Cirebon tahun 2011 sebesar IPM 69,27 yang berarti masih berada di bawah rata-rata IPM Jawa Barat (72,73) dengan selisih 3,36 poin, sedangkan data tunaakhsaranya sebanyak 88.550 jiwa. Rancangan model yang dikembangkan mengacu pada kondisi sosial budaya warga belajar yang secara ekonomis miskin, sebagiannya merupakan tunaakhsara murni atau parsial, rendah tingkat penguasaan Bahasa Indonesia, dan tinggal di lingkungan yang memiliki kekayaan budaya masyarakat pesisir yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Hasil uji efektivitas model pembelajaran keberaksaraan berorientasi budaya lokal menunjukkan bahwa model cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi keberaksaraan, kompetensi berbahasa Indonesia, juga berdampak efektif terhadap penguasaan vokasional tertentu, penguatan budaya lokal, pemberdayaan diri, dan penguasaan dan pemanfaatan TIK. Hasil uji efektivitas yang diukur dengan uji statistik menunjukkan ada perubahan tingkat penguasaan kecakapan keberaksaraan dari belum menguasai menjadi terampil.

Kata Kunci: *Tunaakhsara, Keberaksaraan, Budaya Lokal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan karena telah dapat menyelesaikan tugas yang amat berat ini, yakni penelitian dan penulisan disertasi yang berjudul: Pengembangan Model Pembelajaran Keberaksaraan Berorientasi Budaya Lokal untuk Menuntaskan Tunaakarsa Dewasa Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Cirebon. Suka dan duka dalam proses penyusunannya menjadikan karya ini amat sangat berarti dalam penggalan kehidupan peneliti.

Tujuan pembangunan manusia secara tegas memilih tiga sasaran yang ingin dicapai, yaitu hidup sehat dan panjang umur, berpendidikan, dan dapat menikmati hidup secara layak. Ini berarti pembangunan manusia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan kualitas manusia dan masyarakat. Karena itu, manusia merupakan sentral dari proses pembangunan tersebut. Sebagai sentral, manusia menjadi subjek, sekaligus objek pembangunan, dengan kata lain manusia sebagai pelaku dan sasaran pembangunan.

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan manusia, UNDP telah menerbitkan suatu indikator yaitu *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan suatu negara. IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara. Perkembangan IPM Indonesia juga relatif berfluktuasi dan selalu berada di bawah Tiongkok, Thailand, Malaysia, dan Filipina. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan Indonesia masih di bawah negara-negara tetangga kecuali Vietnam, Laos, Kamboja, dan Myanmar. Program penuntasan tunaakarsa merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan target tercapainya peningkatan pendidikan keberaksaraan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan indeks pendidikan sebagai bagian dari komponen IPM.

Disertasi ini terdiri atas lima bab. Pada Bab I membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II membahas landasan teoretis, penelitian sebelumnya, dan kerangka pikir penelitian. Bab III membahas

metodologi penelitian, yang terdiri atas: lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, dan teknik pengumpulan data. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri atas pengolahan data dan analisis temuan. Bab V membahas simpulan dan saran, yang terdiri atas simpulan dan saran.

Sadar akan kekurangan dan keterbatasan, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga naskah penelitian disertasi ini dapat memperkaya perbendaharaan model pembelajaran keberaksaraan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya untuk menuntaskan tunaakasa. Akhirnya, semoga semua makhluk berbahagia.

Bandung, 24 Desember 2014

Tertanda,

Kuswara

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Sejak proses penyusunan desain sampai melahirkan bentuk disertasi seperti yang ada ini, banyak pihak yang telah mengulurkan bantuannya, baik dalam bentuk kerja sama, memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyelesaian penulisan disertasi ini. Hanya ucapan terima kasih yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam yang dapat peneliti haturkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan tersebut, yaitu:

Pertama, Bapak Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd, sebagai promotor; Bapak Prof. Dr. Yoyo Mulyana, M.Ed. (Alm.) sebagai ko-promotor awal, Ibu Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd., dan Ibu Dr. Yeti Mulyati, M.Pd., masing-masing sebagai ko-promotor pengganti dan anggota. Di tengah-tengah kesibukan mereka yang amat padat, mereka senantiasa meluangkan waktu dan menyempatkan diri dalam pembimbingan disertasi ini. Dengan ketelitian, kesungguhan, kesabaran, dan dorongan yang beliau tunjukkan selama proses bimbingan sehingga peneliti bersemangat menyelesaikan disertasi ini. Beliau telah menumbuhkan wawasan pemahaman dan mempertajam analisis, merangsang tumbuhnya berbagai gagasan baru, menjadi fasilitator, dan juga pendidik yang sangat peneliti banggakan dan teladani.

Kedua, ucapan yang sama disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta para stafnya; Bapak Prof. Furqon, M.A., Ph.D., Bapak Prof. Fuad Abdul Hamied, M.A., Ph.D, Bapak Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana beserta seluruh staf (Asdir I dan Asdir II) yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengikuti pendidikan pada jenjang doktor (S3) di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Ketiga, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd. dan Bapak Dr. Sumiyadi, M.Hum. beserta seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu: Prof. Dr. Yus Rusyana, Prof. Dr. Ahmad Slamet Hardjasudjana, M.A., Prof. Dr. Syamsuddin A.R., M.S., Prof. Dr.

Iskandarwassid, M.Pd., Prof. Dr. Yoyo Mulyana, M.Ed. (Alm), Prof. Dr. Yoce Aliah Darma, M.Pd., Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Pd., Prof. Dr. Kosadi Hidayat, M.Pd., Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd., Dr. Isah Cahyani, M.Pd., Dr. Yeti Mulyati, M.Pd., yang telah membekali pengetahuan, membimbing, dan menunjukkan jalan kebaikan mulai dari perkuliahan sampai pada penulisan disertasi ini.

Keempat, Bapak Dr. Ade Kusmiadi, M.Pd. dan Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd. sebagai Kepala PP-PAUDNI Regional I Bandung, Drs. Dadan Supriatna, M.Pd. dan Drs. Dadang Sudarman Trisutalaksana sebagai Kepala Bidang di PP-PAUDNI Regional I Bandung, Dr. Liza Hanurani, M.Pd., Hidayat, M.Pd., Unus Nasrudin, S.Pd., Dr. Abdul Muis Tanjung sebagai Kepala Seksi di PP-PAUDNI Regional I Bandung, serta Dr. Uum Suminar, M.Pd. sebagai Kasubag Tata Usaha di PP-PAUDNI Regional I Bandung, yang telah membantu dan mempermudah segala urusan yang berkaitan dengan izin belajar di SPs UPI Bandung. Terima kasih juga kepada rekan-rekan kerja yang telah ikut membantu dan memberi masukan dalam penyusunan disertasi ini seperti rekan: Drs. Endin Suhandi, M.M.Pd., Dian Sudaryuni Kurnia, S.S., M.Hum., Mia Rachmiati, S.Kom, M.I.Kom., Agus Ramdhani, S.Sos., M.M.Pd., Agus Sofyan, M.Pd., dan Ujang Rahmat, S.S.

Kelima, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada Saudara Nandi, S.Pd.SD. sebagai Ketua PKBM Bina Kreatif Bahari Gebang Mekar, Dede Johan Wahyudi sebagai tutor di kelas eksperimen, Hari Nuroji sebagai tutor di kelas kontrol, dan seluruh staf serta seluruh warga belajar di Desa Gebang Mekar yang sudah terlibat dalam uji coba model yang dilakukan. Mereka telah memberikan saran-saran yang berharga dan membantu dalam merancang bahan belajar yang berkaitan dengan budaya lokal, memvalidasi model hipotetik serta bahan belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Keenam, terima kasih atas bantuannya kepada Bapak Ade Kandar sebagai Kepala Bidang PNF Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon, Bapak Kusnadi sebagai Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Cirebon, Bapak Rokhman sebagai pamong belajar di SKB Kabupaten Cirebon. Terima kasih juga

kepada Bapak Torin selaku Kepala Desa Gebang Mekar, Bapak Supandi sebagai Sekretaris Desa Gebang Mekar, Bapak Masturi, Bapak Nurudin, dan Bapak Surip yang telah membantu kelancaran peneliti selama melakukan uji coba model di Desa Gebang Mekar.

Ketujuh, terima kasih pula kepada Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. dalam kapasitasnya sebagai praktisi akademisi yang telah membantu penyelesaian penyusunan disertasi ini. Terima kasih pula kepada Dr. Safuri Musa, M.Pd., Dr. Ayi Olim, dan Dr. Asep Mulyana, S.IP., M.Pd. yang telah banyak memberikan saran-saran yang berharga melalui diskusi untuk mempertajam masalah yang akan diteliti, terutama berkaitan dengan kerangka kerja metodologi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Kedelapan, kepada rekan-rekan seangkatan, di antaranya Setiawan Jerman, Cecep 'Cepot', Dadang Subang, Jey Ternate (Alm), Yety Padang, Evie LPMP, Diana Bale Bandung, Titin Tasik, Khaerudin Aceh, Esul Sumedang, Hendaryan Ciamis, Edy Purnomo CX (Alm), Corie Buata Menado, Aryani Sukabumi, Agus Mulyanto UNINUS, dan yang lainnya yang sejak awal dan selama perkuliahan berusaha saling menyemangati untuk menyelesaikan tugas-tugas dari Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak pengajar sampai seminar proposal penelitian, mereka semua banyak memberikan saran dan masukan yang berharga hingga menjadi bentuk disertasi seperti ini.

Akhirnya, ucapan terima kasih dan penghargaan saya tujukan kepada istriku Nurhidayah Nasution, M.M. dan anak-anakku: Najwa Bilbina Maharani, Kayla Melbena Nareswari, dan Oksana Norabel Quina, mereka penghibur dikala suntuk dan penyemangat dikala lelah. Terima kasih juga kepada kedua orang tua, Kinik Juwaeni dan Nenek di Majalengka, dan kedua mertua di Bandung: Opung Raja (H. Nawi Nasution, S.H.) dan Opung Boru (Hj. Helena Hutapea). Mereka tak henti-hentinya memberi semangat dan dorongan kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studinya. Terima kasih pula kepada Kakanda Didik Sukyadi dan Nanang Sunarya beserta keluarga yang telah memberikan dorongan semangat dan doa kepada peneliti. Terima kasih juga kepada kakak dan adik ipar (Luhut M.

Nasution dan M. Nur Nasution) bersama keluarga atas dorongan semangatnya selama ini.

Semoga karya ini bermanfaat bagi masyarakat.

Bandung, 24 Desember 2014

Tertanda,

Kuswara

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	18
E. Manfaat Penelitian	18
F. Struktur Organisasi Penelitian	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	21
A. Pendahuluan	21
B. Pendidikan Keberaksaraan	22
1. Landasan dan Konsep Keberaksaraan	22
2. Model Pembelajaran Keberaksaraan	33
3. Standar Kompetensi Keberaksaraan	35
4. Kriteria Ketuntasan Minimal	39
C. Pendidikan Orang Dewasa	40
D. Kebudayaan dan Pembelajaran	46
E. Hasil Penelitian Terdahulu	53
F. Kerangka Pikir Penelitian	61
G. Simpulan	62
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	64
B. Desain Penelitian	64
C. Prosedur Penelitian	67
1. Studi Pendahuluan	67
2. Pengembangan Model	69
3. Pengujian Model	70
D. Definisi Operasional	71
E. Instrumen Penelitian	73
F. Proses Pengembangan Instrumen	75
G. Teknik Pengumpulan Data	76

H. Teknik Analisis Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Pesisir Kabupaten Cirebon	79
1. Kondisi Sosial Budaya di Kabupaten Cirebon	79
2. Kondisi Sosial Budaya di Kecamatan Gebang	83
3. Kondisi Sosial Budaya di Desa Gebang Mekar.....	88
4. Pembahasan Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Pesisir Cirebon	105
5. Analisis Kebutuhan Budaya	117
B. Profil Keberaksaraan di Lokasi Penelitian	124
1. Situasi Keberaksaraan di Provinsi Jawa Barat	124
2. Situasi Keberaksaraan di Kabupaten Cirebon	134
3. Situasi Keberaksaraan di Desa Gebang Mekar	138
4. Pembahasan Situasi Keberaksaraan di Kabupaten Cirebon	143
5. Analisis Kebutuhan Program	152
C. Rancangan Model Pembelajaran	159
1. Konsep Model Hipotetik	159
2. Kajian Pakar dan Praktisi Terhadap Model	166
3. Hasil Uji Coba Model Tahap I	172
4. Hasil Uji Coba Model (Eksperimen) Tahap II	189
5. Pembahasan Hasil Uji Coba Model	207
6. Konsep Model Akhir	212
D. Efektivitas Model Pembelajaran	230
1. Uji Efektivitas Model pada Uji Coba Tahap I	231
2. Uji Efektivitas Model pada Uji Coba Tahap II	236
3. Perbandingan Efektivitas Model dengan Kelas Kontrol	240
4. Perbandingan Efektivitas Model dengan Kriteria Ketuntasan Minimal	245
5. Perbandingan Efektivitas Model dengan Hasil Observasi	250
6. Pembahasan Efektivitas Model Pembelajaran	265
7. Simpulan	269
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	270
A. Simpulan	270
B. Saran	274
DAFTAR PUSTAKA	277
LAMPIRAN.....	284

DAFTAR TABEL

1.1	: Peringkat IPM di Beberapa Negara Asia	4
1.2	: Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2010–2012	5
1.3	: Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah Ciayumajakuning Tahun 2013	8
1.4	: Kabupaten dengan AMH di Bawah Rata-rata Provinsi Tahun 2013	11
1.5	: Penduduk Usia 15 ke Atas yang Tunaaksara di Jawa Barat pada Tahun 2011 per Kabupaten/Kota	12
4.1	: Keadaan Penduduk di Kecamatan Gebang	85
4.2	: Keadaan Penduduk Kecamatan Gebang Berdasarkan Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tahun 2013	86
4.3	: Tabel Penduduk Berdasarkan Usia Desa Gebang Mekar	89
4.4	: Kepala Keluarga Perempuan	90
4.5	: Data Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Gebang Mekar	91
4.6	: Data Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	92
4.7	: Data Kepala Keluarga Berdasarkan Pengeluaran	94
4.8	: Data Usia di Bawah 19 Tahun yang Bersekolah	95
4.9	: Angka Partisipasi Sekolah (APS)	96
4.10	: Data Warga Desa Gebang Mekar yang Tidak Sekolah di Bawah Usia 19 Tahun	96
4.11	: Tabel Putus Sekolah dan Belum Pernah Sekolah	97
4.12	: Data Alasan Tidak Sekolah	97
4.13	: Penduduk Tidak Bekerja dengan Latar Belakang Pendidikan Lulus tidak Melanjutkan	99
4.14	: Penduduk Tidak Bekerja dengan Latar Belakang Pendidikan Putus Sekolah	100
4.15	: Penduduk Tidak Bekerja dengan Latar Belakang Belum Pernah Sekolah..	101
4.16	: Penduduk Tidak Bekerja dengan Latar Belakang Sarjana	101
4.17	: Kesehatan Rumah di Gebang Mekar	102
4.18	: Kondisi Air Bersih	103
4.19	: Kondisi MCK di Desa Gebang Mekar	104
4.20	: Pemakaian Bahasa Pada Masyarakat Desa Gebang Mekar	115
4.21	: Penggunaan Bahasa Berdasarkan Kegiatan Masyarakat Desa Gebang Mekar	117
4.22	: Penduduk Usia 15 ke Atas yang Tunaaksara Jawa Barat pada Tahun 2011 per Kabupaten/Kota	126
4.23	: Penurunan Tunaaksara di Jawa Barat Tahun 2009-2001	128
4.24	: Garapan Tunaaksara yang Dibiayai APBN/D	130
4.25	: Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca	137
4.26	: Kondisi Tunaaksara di Desa Gebang Mekar	138
4.27	: Karakteristik Warga Belajar Uji Coba Tahap I	139
4.28	: Karakteristik Warga Belajar Uji Coba Tahap II Kelas Eksperimen	140
4.29	: Karakteristik Warga Belajar Uji Coba Tahap II Kelas Kontrol	142
4.30	: Kategori Pengkondisian Pembelajaran	173

4.31	: Kategori Penyajian Wacana Budaya	173
4.32	: Kategori Penciptaan Makna Budaya	174
4.33	: Kategori Pembimbingan Belajar Keberaksaraan	175
4.34	: Kategori Evaluasi Pembelajaran	176
4.35	: Kategori Penghargaan	176
4.36	: Kategori Hubungan Warga Belajar dengan Tutor	177
4.37	: Kategori Hubungan Warga Belajar dengan Warga Belajar	178
4.38	: Kategori Peran Tutor	179
4.39	: Kategori Metodologi Pembelajaran	180
4.40	: Kategori Kurikulum Pembelajaran	180
4.41	: Kategori Bahan Ajar	181
4.42	: Kategori Media Pembelajaran	182
4.43	: Kategori Waktu Pembelajaran	183
4.44	: Kategori Sarana dan Prasarana Pembelajaran	183
4.45	: Kategori Kompetensi Keberaksaraan	184
4.46	: Kategori Kompetensi Berbahasa Indonesia	185
4.47	: Kategori Keterampilan Vokasional Tertentu	186
4.48	: Kategori Pemberdayaan Diri	187
4.49	: Kategori Penguatan Budaya Lokal	188
4.50	: Kategori Penguasaan dan Pemanfaatan TIK	189
4.51	: Kategori Pengkondisian Pembelajaran	190
4.52	: Kategori Penyajian Wacana Budaya	190
4.53	: Kategori Penciptaan Makna Budaya	191
4.54	: Kategori Pembimbingan Belajar Keberaksaraan	192
4.55	: Kategori Evaluasi Pembelajaran	193
4.56	: Kategori Penghargaan	193
4.57	: Kategori Hubungan Warga Belajar dengan Tutor	194
4.58	: Kategori Hubungan Warga Belajar dengan Warga Belajar	195
4.59	: Kategori Peran Tutor	196
4.60	: Kategori Metodologi Pembelajaran	197
4.61	: Kategori Kurikulum Pembelajaran	198
4.62	: Kategori Bahan Ajar	199
4.63	: Kategori Media Pembelajaran	199
4.64	: Kategori Waktu Pembelajaran	200
4.65	: Kategori Sarana dan Prasarana Pembelajaran	201
4.66	: Kategori Kompetensi Keberaksaraan	202
4.67	: Kategori Kompetensi Berbahasa Indonesia	203
4.68	: Kategori Keterampilan Vokasional Tertentu	204
4.69	: Kategori Pemberdayaan Diri	205
4.70	: Kategori Penguatan Budaya Lokal	206
4.71	: Kategori Penguasaan dan Pemanfaatan TIK	207
4.72	: Rincian Hasil Pretest – Posttest Kelas Uji Coba Tahap I	231
4.73	: Ringkasan Data Paired–Sample Statistic Kelas Uji Coba Tahap I	232
4.74	: Ringkasan Data Paired-Sample Correlations Kelas Uji Coba Tahap I	233
4.75	: Ringkasan Data Paired-Sample Test Kelas Uji Coba Tahap I	234
4.76	: Rincian Hasil Pretest – Posttest Uji Coba Tahap II Kelas Eksperimen	236

4.77	: Ringkasan Data Paired–Sample Statistic Uji Coba Tahap II Kelas Eksperimen	237
4.78	: Ringkasan Data Paired-Sample Correlations Kelas Uji Coba II Kelas Eksperimen	237
4.79	: Ringkasan Data Paired-Sample Test Uji Coba Tahap II Kelas Eksperimen	238
4.80	: Rincian Hasil Pretest – Posttest Uji Coba Tahap II Kelas Kontrol	241
4.81	: Ringkasan Data Paired–Sample Statistic Uji Coba Tahap II Kelas Kontrol	241
4.82	: Ringkasan Data Paired-Sample Correlations Uji Coba Tahap II Kelas Kontrol	242
4.83	: Ringkasan Data Paired-Sample Test Uji Coba Tahap II Kelas Kontrol	243
4.84	: Daftar Nilai Prauji dan Pascauji Kelas Uji Coba Tahap I	245
4.85	: Daftar Nilai Prauji dan Pascauji Kelas Uji Coba Tahap II Kelas Eksperimen	247
4.86	: Daftar Nilai Prauji dan Pascauji Kelas Uji Coba Tahap I Kelas Kontrol...	249
4.87	: Catatan Observasi Pertengahan Program Uji Coba Model Tahap I	251
4.88	: Temuan Masalah Saat Pertengahan Program Uji Coba Model Tahap I ...	253
4.89	: Catatan Observasi Sarana dan Prasarana Uji Coba Model Tahap II Kelas Eksperimen	254
4.90	: Catatan Observasi Penyelenggaraan Program Uji Coba Model Tahap II Kelas Eksperimen	255
4.91	: Catatan Observasi Tutor Uji Coba Model Tahap II Kelas Eksperimen	257
4.92	: Catatan Pemantauan Penyelenggaraan Uji Coba Model Tahap II Kelas Kontrol	261

DAFTAR GAMBAR

2.1	: Kerangka Pikir Penelitian	62
3.1	: Komponen Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman)	77
4.1	: Peta Kabupaten Cirebon dan Batas Wilayah di Sekelilingnya	79
4.2	: Peta Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon	84
4.3	: Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Aksara Intensif (GNPBI)	125
4.4	: Peta Tunaaksara Jawa Barat	127
4.5	: Pola Penuntasan Tunaaksara di Jawa Barat	131
4.6	: Program Aplikatif Penuntasan Tunaaksara Provinsi Jawa Barat	133
4.7	: Zona Merah Tunaaksara di Propinsi Jawa Barat	134
4.8	: Kerangka Model Hipotetik Pembelajaran Keberaksaraan Berorientasi Budaya Lokal	160
4.9	: Alur Pembelajaran Hipotetik Keberaksaraan Berorientasi Budaya Lokal	162
4.10	: Kerangka Model Akhir Pembelajaran Keberaksaraan Berorientasi Budaya Lokal	213
4.11	: Alur Pembelajaran Akhir Keberaksaraan Berorientasi Budaya Lokal	216

DAFTAR GRAFIK

4.1	: Prosentase Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin	90
4.2	: Prosentase Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan	91
4.3	: Prosentase Kepala Keluarga Menurut Latar Belakang Pendidikan	93
4.4	: Prosentase Kepala Keluarga Menurut Pengeluaran	94
4.5	: Prosentase Alasan Tidak Sekolah Anak di Bawah Usia 19 Tahun	98
4.6	: Prosentase Penduduk Tidak Bekerja dengan Latar Belakang Pendidikan	99
4.7	: Prosentase Penduduk Tidak Bekerja dengan Latar Belakang Pendidikan Putus Sekolah Berdasarkan Jenjang dan Jenis Kelamin ...	100
4.8	: Prosentase Kondisi Rumah di Gebang Mekar	102
4.9	: Prosentase Akses Air Bersih	103
4.10	: Prosentase Kondisi MCK di Gebang Mekar	105
4.11	: Target Penurunan Tunaakstra Provinsi Jawa Barat 2011	129
4.12	: Posisi IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2011	135

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kurikulum Pembelajaran	284
2. Silabus Pembelajaran	298
3. Instrumen Evaluasi Uji Coba Model	303
4. Instrumen Prauji dan Pascauji	312
5. Surat Keputusan Direktur PPS-UPI tentang Pembimbing Penulisan Disertasi	280 339
6. Riwayat Hidup	342